

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT BAIN TAN  
ANUGERAH BERSAMA TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**DEDEK KURNIA SARI  
NIM: 17622086**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT BAIN TAN  
ANUGERAH BERSAMA TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**DEDEK KURNIA SARI  
NIM: 17622086**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN**  
**DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT BAIN TAN ANUGERAH**  
**BERSAMA TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh:

Nama : Dedek Kurnia Sari  
NIM : 17622086

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Rachmad Chartady, SE., M.Ak**  
NIDN.1021039101 / Asisten Ahli

**Marina Lidya, S.Pd, M.Pd**  
NIDN.1024037602 / Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN.1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**  
**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN**  
**DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT BAIN TAN ANUGERAH**  
**BERSAMA TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Dedek Kurnia Sari  
NIM : 17622086

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal 24 Agustus  
2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima.

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Rachmad Chartady, SE., M.Ak**  
NIDN.1021039101 / Asisten Ahli

**Masyitah As Sahara, S.E., M.Si**  
NIDN.1010109101 / Asisten Ahli

Anggota,

**Hasnarika, S.Si, M.Pd**  
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, \_\_\_\_\_  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang  
Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak.CA**  
NIDN.1029127801 / Lektor

### PERNYATAAN

Nama : Dedek Kurnia Sari  
NIM : 17622086  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,46  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan  
Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan di masa Pandemi COVID-19 pada PT  
Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya dari orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu maka saya diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 28 Juli 2021



Dedek Kurnia Sari  
NIM. 17622086

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi dengan tepat waktu. Puji syukur tak terhingga ku ucapkan karena Engkau menghadirkan orang-orang terbaik yang mau menemani dan memberikan motivasi disaat senang maupun susah sehingga aku mampu menyelesaikan kewajibanku dengan baik.

---

Skripsi ini aku persembahkan kepada

Kedua orang tuaku Bapak Idrus dan Mamak Ibu Ratna Juwita, Kakak ku Ela Minarti, Mardiana, Ari Saputra, Partner Rido Hermawan, dan keluarga maupun kerabatku yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan dukungan luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## HALAMAN MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.

QS Al Baqarah 286

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

QS Al Insyirah 5-6

Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita

betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa

banyak yang masih harus ia pelajari. - Sir John Lubbock

Dengan ilmu kita menuju kemuliaan - Ki Hajar Dewantara

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia

punya mulut tapi belum tentu punya pikiran." - Albert Einstein

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Di masa Pandemi COVID-19 pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang**”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan STRATA-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Program Studi Akuntansi.

Dalam proses penyusunan proposal usulan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, dan support dengan kecerewetannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan perbaikan selama proses bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Idrus selaku Ayah dan Ibu Ratna Juwita selaku Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus.
10. Ela Minarti, Mardiana, Ari Saputra dan Adikku yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
11. Rido Hermawan selaku partner yang telah memberikan support dan dukungan kepadaku dalam menyusun skripsi ini.
12. Cika Chinta Afrianti, Shavira Sahara, Tri Yulianty, Vanessa Defara Jambak, dan Viranika Ayunda selaku teman seperjuangan yang terus menerus menjadi motivasi, berbagi pendapat dan kesulitan semasa perkuliahan hingga selesai.
13. Teman-teman Kelas Akuntansi Sore 1 yang sudah menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Tanjungpinang, Juni 2021

Penulis,

**Dedek Kurnia Sari**

**NIM.17622086**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Batasan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Akuntansi .....	10
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.1.2 Karakteristik Akuntansi .....	11
2.1.1.3 Tujuan Akuntansi .....	13
2.1.1.4 Manfaat Mempelajari Akuntansi .....	15
2.1.2 Laporan Keuangan .....	17

2.1.2.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.1.3	Pendapatan Perusahaan .....	18
2.1.3.1	Pengertian Pendapatan Perusahaan .....	18
2.1.3.2	Pengertian Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan .....	20
2.1.3.3	Sumber Pendapatan Perusahaan.....	21
2.1.4	Laba .....	24
2.1.4.1	Pengertian Laba .....	24
2.1.4.2	Jenis-Jenis Laba .....	26
2.1.4.3	Unsur Laba .....	27
2.1.4.4	Kegunaan Laba .....	28
2.1.4.5	Manfaat Laba .....	28
2.2	Kerangka Pemikiran .....	29
2.3	Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Jenis Dan Sumber Data .....	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4	Teknik Pengolahan Data .....	36
3.5	Teknik Analisis Data .....	40
3.6	Jadwal Penelitian .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	43
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan .....	43
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan .....	44
4.1.4	Tugas dan Tanggungjawab .....	45
4.2	Hasil dan Pembahasan .....	47
4.2.1	Hasil Penelitian .....	47
4.2.2	Pembahasan .....	68

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Data Pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	48
Tabel 4.2	Data Laba Usaha PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	51
Tabel 4.3	Pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	53
Tabel 4.4	Analisis Pertumbuhan Pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	57
Tabel 4.5	Laba Usaha PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	59
Tabel 4.6	Analisis Laba Usaha PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	62
Tabel 4.7	Pendapatan dan Laba PT Biantan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januri – Juli 2021.....	64
Tabel 4.8	Analisis Pendapatan berdasarkan periode PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni 2020-Juli 2021.....	68
Tabel 4.9	Analisis Pertumbuhan Pendapatan Berdasarkan Periode PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni 2020-Juli 2021.....	69
Tabel 4.10	Analisis Laba Usaha berdasarkan periode PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni 2020-Juli 2021.....	70
Tabel 4.11	Analisis Pertumbuhan Laba Usaha Berdasarkan Periode PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni 2020-Juli 2021.....	71
Tabel 4.12	Pendapatan dan Laba Berdasarkan Periode PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni 2020-Juli 2021.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei Pendapatan Selama 2 Periode Pandemi .....	4
Gambar 1.2 Hasil Survei Keuntungan Selama 2 Periode Pandemi .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	44
Gambar 4.2 Data Pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	49
Gambar 4.3 Data Laba Usaha PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	52
Gambar 4.4 Pertumbuhan Pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021.....	58
Gambar 4.6 Laba Usaha PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang Periode Juni – Desember 2020 dan Januari – Juli 2021 .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Periode 1
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Periode 2
- Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Persentase Plagiat



## ABSTRAK

Analisis Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan  
Di masa Pandemi COVID-19 pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang

Dedek Kurnia Sari. 17622086. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang  
[dedekkurniasari50@gmail.com](mailto:dedekkurniasari50@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang periode Bulan Juni – Bulan Desember 2020 dan periode Bulan Januari – Bulan Juli 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian adalah PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data, *display* data, dan kesimpulan yang diambil dari laporan keuangan periode Bulan Juni – Bulan Desember 2020 dan periode Bulan Januari – Bulan Juli 2021.

Hasil penelitian adalah pertumbuhan pendapatan perusahaan dari Bulan Juni – Bulan Desember 2020 dan Bulan Januari – Bulan Juli 2021 mengalami penurunan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan mobilisasi masyarakat di masa pandemi ini menurun. Hal tersebut juga berpengaruh dari kerjasama pembelian BBM dari sektor pemerintah ke PT. Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang juga mengalami penurunan.

Laba usaha perusahaan mengalami fluktuasi naik dan turun. Hal ini dikarenakan perusahaan mengurangi jumlah karyawan yang bekerja untuk menekan biaya operasional perusahaan, selain itu faktor lainnya adalah pendapatan usaha yang terus menerus menurun.

Kata Kunci: Pertumbuhan Pendapatan; Laba Perusahaan; COVID-19

Dosen Pembimbing I : RACHMAD CHARTADY, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : MARINA LIDYA, S.Pd., M.Pd

## **ABSTRACT**

*Analysis of Company Revenue Turnover in Increasing Company Profits During the COVID-19 Pandemic (Case Study on PT Baintan Anugerah Tanjungpinang)*

Dedek Kurnia Sari. 17622086. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang  
[dedekkurniasari50@gmail.com](mailto:dedekkurniasari50@gmail.com)

*The purpose of this study to analyze and describe the revenue growth of PT Baintan Anugerah Bersama in increasing company profits during the COVID-19 pandemic. In this study, the author only discusses problems related the revenue growth of PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang for the period June – December 2020 and the Period January – July 2021.*

*The method used in this research is quantitative method. The object of research is PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and literature study. Data processing techniques are carried out by means of data reduction, data display, and conclusions drawn from the financial statements for the period June – December 2020 and the Period January – July 2021.*

*The result of the research is that the company's revenue turnover from period June – December 2020 and the Period January – July 2021. Has decreased every month. This is because community mobilization during this pandemic has decreased. This also affects the cooperation in purchasing fuel from the government sector to PT. Baintan Anugerah Together with Tanjungpinang also experienced a decline.*

*The company's operating profit fluctuates up and down. This is because the company reduces the number of employees who work to reduce the company's operational costs, besides that, another factor is operating income which continues to decline.*

*Keywords: Revenue Turnover; Corporate profits; COVID-19*

Dosen Pembimbing I : RACHMAD CHARTADY, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : MARINA LIDYA, S.Pd., M.Pd

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan yang didirikan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin sehingga membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang. Baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan juga menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang.

Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari konsumen atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang dan jasa, dalam mencapai laba yang diharapkan oleh perusahaan maka perlu dilakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan di mana sumber pendapatan tersebut dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kartikahadi *et al.*, (2012) mengatakan bahwa laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva. Laba seringkali digunakan sebagai dasar perpajakan, pengambilan keputusan investasi, prediksi untuk peramalan laba yang akan datang dan sebagai penilaian kinerja perusahaan.

Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan laporan laba rugi.

Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pendapatan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya pendapatan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Untuk menentukan tingkat pendapatan perlu adanya pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan

adalah indikator penting dari penerimaan pasar dari produk jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun dalam pertumbuhan pendapatan yang dialami perusahaan, juga terdapat ketidakpastian yang lebih besar, sehingga ia menghindari risiko yang ditimbulkan hutang.

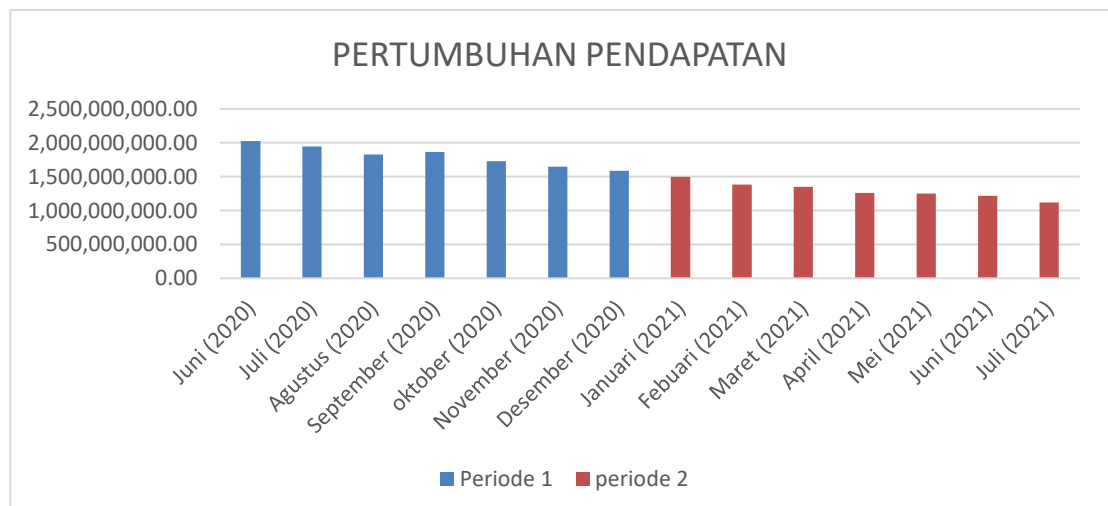
Namun beberapa waktu yang lalu virus corona (COVID-19) masuk ke Indonesia yang dampaknya sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian khususnya di Indonesia. Dengan munculnya COVID-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah untuk menghindari meningkatnya penyebaran COVID-19. Akibat kebijakan tersebut muncul permasalahan yang dirasakan dari berbagai kalangan baik kalangan atas, menengah, dan bawah. Permasalahan itu tidak dirasakan oleh masyarakat saja tetapi juga dapat dirasakan oleh perusahaan. Semakin tinggi wilayah yang terdampak pandemi ini, maka semakin tinggi pula dampak ekonomi yang dirasakan perusahaan terutama perusahaan yang beroperasi dalam bidang pariwisata.

Baldwin dan Mauro (2020) dalam Taufik & Ayuningtyas (2020) menyatakan pada perkembangan COVID-19 selanjutnya, tidak hanya memberikan efek negatif bagi wilayah dan negara yang terdampak COVID-19, tetapi berdampak lebih lanjut pada negara lain karena terkait dengan *value chain economic*. Dengan adanya dampak ini pendapatan perusahaan selalu berfluktuasi yang akan meningkatkan dan menurunkan laba perusahaan.

Seperti apa yang telah kita ketahui bahwa di masa pandemi COVID-19 ini banyak perusahaan yang bisa dikatakan gulung tikar dan tidak dapat bertahan pada masa sulit ini. Hal ini juga berdampak pada perusahaan yang menyuplay Bahan Bakar Minyak (BBM) yaitu PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang. PT Baintan Anugerah Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa perusahaan dagang yang berlokasi di Jl Soekarno Hatta Tanjungpinang Kepulauan Riau. Peneliti melakukan penelitian di PT Baintan Anugerah Bersama dikarenakan dekatnya jarak rumah menuju perusahaan, menghemat biaya, menghemat waktu, dan termasuk salah satu perusahaan yang dapat membantu konsumen.

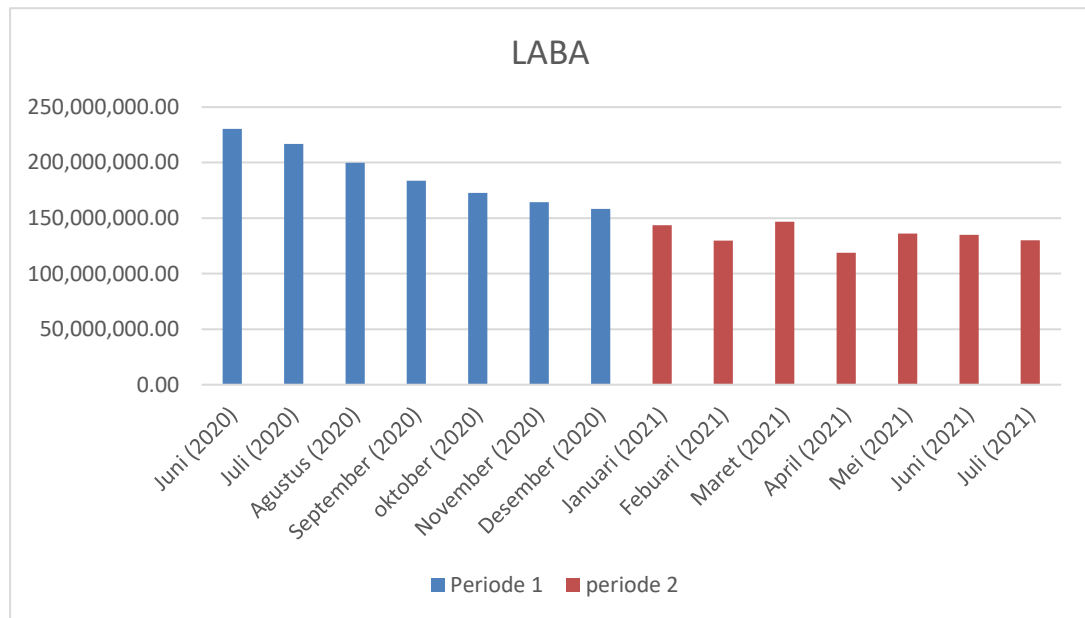
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti memperoleh data yang mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan PT. Baintan Anugerah Bersama selama pandemi sangat berdampak pada pendapatan dan keuntungan, adapun secara umum pendapatan dan keuntungan yang terjadi antara Bulan Juni 2020 – Bulan Juli 2021 sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Hasil Survei Pertumbuhan Pendapatan dari Bulan Juni 2020 –**  
**Bulan Juli 2021**



*Sumber : PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang (2021)*

**Gambar 1.2**  
**Hasil Survei Keuntungan dari Bulan Juni 2020 – Bulan Juli 2021**



*Sumber: PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang (2021)*

Berdasarkan gambar 1.1 dan 1.2 mengenai pertumbuhan pendapatan dan laba selama Bulan Juni 2020 – Bulan Juli 2021 selama pandemi, dari data di atas dapat diketahui bahwa pandemi sangat berdampak pada pendapatan dan keuntungan PT. Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang. Penurunan laba atau pertumbuhan pendapatan perusahaan ini diakibatkan oleh mobilitas masyarakat yang cenderung lebih sedikit serta beberapa vendor atau usaha mikro kecil dan menengah yang tutup sehingga pemasukan yang diperoleh oleh PT. Baintan Anugerah Bersama mengalami penurunan sejak munculnya pandemi COVID-19.

Peneliti juga melakukan pra penelitian dengan melakukan wawancara singkat dengan salah satu bagian adm keuangan di PT. Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang di mana responden tersebut mengatakan bahwa PT.

Baintan Anugerah Bersama mengalami ketidakstabilan pendapatan pada masa pandemi ini, mengakibatkan keuntungan perusahaan menjadi menurun dan juga pihak perusahaan harus mengambil tindakan tegas untuk mengurangi jumlah karyawan, mengurangi jam kerja karyawan, membuat system bekerja WFH (*Work From Home*) yaitu sistem kerja yang bekerja di kantor saja yang akan digaji, menekankan pada biaya operasional perusahaan untuk meminimalisir pengeluaran demi peningkatan keuntungan. Kebijakan tersebut dilakukan supaya perusahaan mampu bertahan ditengah kondisi ekonomi seperti ini. Berdasarkan fenomena masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT BAIN TAN ANUGERAH BERSAMA TANJUNGPINANG**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan pendapatan perusahaan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19.

## **1.4 Batasan Masalah**



Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang periode 1 dimulai dari Bulan Juni 2020 – Bulan Desember 2020, dan periode 2 dimulai dari Bulan Januari 2021- Bulan Juli 2021.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam merumuskan, menganalisis, memecahkan masalah dengan menerapkan ilmu yang didapat diperguruan tinggi.

#### **1.4.2.2 Bagi PT Baintan Anugerah Bersama**

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pikiran berupa pembahasan dan saran untuk perusahaan serta dapat menambah informasi dalam menerapkan kinerja perusahaan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan

perbaikan sehubungan dengan pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan dimasa pandemi COVID-19.

#### 1.4.2.3 Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian sebagai sumber informasi mengenai pertumbuhan pendapatan PT Baintan Anugerah Bersama dalam meningkatkan laba perusahaan dimasa pandemi COVID-19.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan penelitian ini maka, materi materi ini yang tertera di kelompokkan menjadi beberapa bagian dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori guna untuk memperkuat teori teori dan argument dalam penelitian ini, dan kerangka teori, serta penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data, dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi pada dasarnya berhubungan dengan informasi keuangan secara kuantitatif yang berguna untuk mengambil keputusan. Semakin profesional akuntan dalam proses pembuatan laporan keuangan atau siklus akuntansinya, maka akan semakin baik juga keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan dan melaporkan data ekonomis kepada bermacam-macam pihak yang membutuhkan. Pemilik dan calon pemilik dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pihak bank atau pemberi kredit dapat menilai kemampuan perusahaan dalam beroperasi yang pada gilirannya mempertimbangkan risiko yang mungkin akan terjadi sebelum pinjaman.

Menurut Harahap (2011) akuntansi merupakan suatu proses, pengelompokan dan pengikhtisaran kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Effendi (2013) akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran serta pelaporan

informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) pada suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut Belkaoui & Ahmed (2011) akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2011) akuntansi difungsikan sebagai alat mencatat dan menyajikan laporan keuangan untuk mempermudah manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Martani (2012) akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklarifikasikan, mengolah dan menyajikan data serta berbagai aktifitas yang terkait dengan laporan keuangan.

#### **2.1.1.2 Karakteristik Akuntansi**

Menurut Martani (2012) akuntansi memiliki karakteristik yang terdiri dari 4 hal penting adalah sebagai berikut:

1. *Input* (masukan) akuntansi

*Input* Adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertai. Tanpa ada bukti otentik, maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.

2. Proses

Proses merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian

merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi dan pengiktisaran transaksi menjadi laporan keuangan. Kejadian dalam suatu entitas harus diidentifikasi apakah merupakan transaksi atau bukan. Jika kejadian tersebut transaksi, maka perlu diidentifikasi pengaruh transaksi tersebut terhadap posisi keuangan. Setelah diidentifikasi, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal. Jurnal adalah suatu pernyataan yang menunjukkan akun apa yang didebit dan dikredit serta jumlahnya. Dalam era teknologi komputer dan informasi, proses penjurnalan tidak dilakukan secara manual namun diintegritaskan dalam proses bisnis sehingga dapat dilakukan dengan komputer. Transaksi setelah dijurnal kemudian digolongkan sesuai dengan jenis akun, dalam akuntansi proses ini disebut sebagai *posting*. Dengan proses ini saldo akun akan mencerminkan kondisi keuangan terkini.

3. *Output* (keluaran) akuntansi

*Output* adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut standar akuntansi keuangan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat disusun, disajikan dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan.

4. Penggunaan Informasi Keuangan

Penggunaan informasi keuangan pihak yang memakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua pihak yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pengguna informasi dari pihak

internal biasanya berada dalam entitas (manajemen dan karyawan) sedangkan pengguna eksternal adalah pelanggan, kreditur, pemasok dan badan pemerintahan.

### **2.1.1.3 Tujuan Akuntansi**

Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi Mulyadi (2011) yakni:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern*, akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban

terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dipertanggung jawabkan.

4. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggara catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya membutuhkan pengorbanan sumber daya ekonomi lainnya.

Menurut Azhar (2013) terdapat 4 tujuan akuntansi, yakni sebagai berikut:

1. Memberikan data dan informasi yang dapat dipercaya.
2. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada sumber-sumber ekonomi.
3. Memberikan informasi keuangan yang bisa digunakan memprediksi perusahaan mendapatkan laba.
4. Menyajikan informasi keuangan sedalam mungkin yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan.

Menurut Agoes (2012) terdapat lima tujuan akuntansi secara umum, yakni:

1. Memberikan informasi mengenai keuangan, baik itu aktiva maupun pasiva perusahaan.
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan pada sumber ekonomi perusahaan.
3. Memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan.
4. Memberikan informasi mengenai perubahan pada sumber ekonomi



perusahaan, baik itu aset, hutang serta modal.

5. Menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.

#### **2.1.1.4 Manfaat Mempelajari Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2011) manfaat mempelajari akuntansi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Catatan Status dan Kondisi Keuangan

Manfaat mempelajari akuntansi yang pertama adalah laporan keuangan, Laporan keuangan adalah refleksi sebuah perusahaan. Laporan ini akan memperhatikan kinerja perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Risiko

Akuntansi penting untuk dipelajari terutama mereka yang nantinya akan bekerja dibidang ekonomi. Salah satu manfaat ketika perusahaan tersebut meminjamkan sejumlah dana untuk kepentingannya dan kita menjadi pihak yang berwenang untuk meninjau dan memberikan keputusan peminjaman atau penolakanajuan tersebut dilihat dari laporan keuangannya.

3. Dasar Penentuan Pajak

Manfaat lainnya salah satunya digunakan ketika menentukan tingkat pajak. Semakin baik suatu badan usaha yang memiliki *track record* perkembangan usaha baik dan mapan, maka pemerintah memiliki kewenangan untuk menetapkan tingkat pajak yang relatif tinggi dan harus dibayarkan oleh perusahaan.

#### 4. Mengambarkan Kemapanan Usaha

Akuntansi juga bisa membuat orang memiliki kemampuan untuk melihat kemapanan sebuah usaha. Lagi-lagi dilihat dari laporan keuangannya, orang yang mempelajari akuntansi tidak akan kesulitan untuk melihat kondisi dan kesehatan sebuah perusahaan.

#### 5. Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan juga harus dilihat dari laporan keuangan. Manfaat ini bukan hanya bisa dilakukan oleh jajaran internal perusahaan tetapi juga pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Effendi (2013) manfaat akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi keuangan untuk pihak yang membutuhkan.
2. Sebagai bahan evaluasi keuangan.
3. Sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Membantu pencatatan ekonomi keluarga.

Menurut Subramanyam (2012) mengatakan bahwa ada 4 manfaat akuntansi secara umum yakni sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan, koordinasi, pengawasan serta pengendalian.
2. Merencanakan dan menetapkan aktiva perusahaan.
3. Sebagai dasar untuk perhitungan pajak.
4. Untuk memperoleh pinjaman kreditur.

Menurut Agoes (2012) ada beberapa manfaat akuntansi baik itu untuk bisnis dan juga untuk perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit.
2. Memberikan gambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.
3. Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan untuk menghasilkan laba.
4. Merupakan pertanggung jawaban manajemen kepada *stockholder*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah sebagai dasar informasi keuangan yang berguna baik itu untuk pengambilan keputusan terhadap risiko usaha, prospek jangka pendek dan prospek jangka panjang juga sebagai proses evaluasi perusahaan.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Kasmir (2011) merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Laporan keuangan juga diartikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu (Belkaoui & Ahmed, 2011).

Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba

rugi, laporan perubahan posisi keuangan (disajikan) dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana).

Menurut Harahap (2011) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Sujarweni (2017) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim yakni neraca laba rugi, hasil usaha, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Prastowo (2015) laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan juga diartikan sebagai suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi (Subramanyam, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan.

### **2.1.3 Pendapatan Perusahaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pendapatan Perusahaan**

Pendapatan menurut Martani (2012) pendapatan adalah arus aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya atau produksi barang, pemberian

jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.

Sedangkan menurut Belkaoui & Ahmed (2011) pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Pendapatan juga diartikan sebagai aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban (atau keduanya) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari aktivitas produksi dan penjualan barang, penyerahan jasa dan aktivitas yang lain yang merupakan usaha pokok (Kasmir, 2011).

Menurut Agoes (2012) pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan juga diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima oleh perusahaan, baik yang didapat dari hasil operasional perusahaan dan kegiatan diluar operasional (Christiawan & Tarigan, 2017).

Kemudian menurut Greuning *et al.*, (2013) pendapatan adalah aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan juga didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset yang penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Kartikahadi *et al.*, 2012).

### 2.1.3.2 Pertumbuhan Pendapatan

Pengertian Pertumbuhan pendapatan (*Sales Growth*) Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Menurut Weston dan Brigham, (2007) “Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang tumbuh secara lambat.” Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan dan laba yang tinggi kecenderungan perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan pendapatannya rendah.

Menurut Akbar (2007) menyatakan bahwa “*Sales growth* sebagai salah satu rasio pertumbuhan adalah rasio yang menunjukkan suatu peningkatan pendapatan yang dapat dicapai suatu badan usaha.” Dengan *sales growth* yang tinggi maka badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diversifikasi produk dan saluran distribusi serta menetapkan harga jual. Dengan mengetahui seberapa besar sales growth, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Menurut Weston (2012) menyatakan bahwa :“Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha, sedangkan jenis rasio pertumbuhan terdiri dari empat jenis yaitu rasio Pertumbuhan

pendapatan bersih, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan pendapatan per lembar saham, dan pendapatan deviden per lembar saham.”Pertumbuhan pendapatan dapat diartikan sebagai perubahan pendapatan pertahun. Pertumbuhan pendapatan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa:“Pendapatan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya pendapatan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.”Pertumbuhan pendapatan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun dalam pertumbuhan pendapatan yang dialami perusahaan, juga terdapat ketidakpastian yang lebih besar, sehingga ia menghindari risiko yang ditimbulkan hutang. Dari pengertian beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset barang dan jasa yang dijual dan mempertahankan prestasinya ditengah posisi perekonomian disektor usaha karena pertumbuhan pendapatan adalah elemen kunci pengukuran kinerja. Pendapatan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari pendapatan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diupayakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui produk yang dihasilkan. Pendapatan dalam lingkup kegiatan, sering ditafsirkan dengan pengertian pemasaran. Menurut Swastha (2004).

### **2.1.3.3 Sumber Pendapatan Perusahaan**

Menurut Belkaoui & Ahmed (2011) secara umum, pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang timbul dari hasil kegiatan kegiatan usaha dan operasional perusahaan baik dari hasil penjualan barang dagangan, maupun penjualan jasa dan kegiatan utama perusahaan lainnya yang menjadi tujuan utama perusahaan dan berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan bersangkutan.

Pendapatan operasional ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya. Jenis pendapatan operasional untuk setiap perusahaan berbeda beda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan ini dapat dibedakan dalam bentuk:

1. Penjualan kotor

Penjualan kotor yaitu semua hasil atau penjualan barang barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkannya.

2. Penjualan bersih

Penjualan bersih yaitu hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangkan dengan berbagai potongan potongan yang menjadi hak pihak pembeli.



Jenis pendapatan operasional dapat timbul dari berbagai cara, cara tersebut yaitu:

1. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.
2. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyas.
3. Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanan melalui kerjasama dengan para investor.

Pendapatan dibedakan menjadi pendapatan penjualan barang dan pendapatan penjualan jasa. Penjualan barang, dalam hal ini barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Seperti barang dagangan yang dibeli pengecer atau tanah dan property yang dibeli untuk dijual kembali. Sementara penjualan jasa, dalam hal ini menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual yang telah disepakati untuk dilaksanakan.

Pendapatan non-operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasi. Pendapatan non operasi sering disebut dengan pendapatn lain lain atau other revenue and again. Pendapatan ini juga diterima perusahaan tidak secara *continue* namun menunjang pendapatan operasi perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan non operasional dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya pendapatan bunga, sewa, *royalty*. Dan lain lain.
2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya penjualan surat surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.
3. Pendapatan bunga dan *royalty*, keuntungan (laba) penjualan kativa tetap dan investasi jangka panjang, deviden merupakan pendapatan diluar operasi bagi perusahaan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva tetap dan investasi jangka panjang hanya sebesar harga jual diatas nilai buku aktiva tetap yang bersangkutan sebagai keuntungan (laba).

## **2.1.4 Laba**

### **2.1.4.1 Pengertian Laba**

Pengertian laba yang diungkapkan oleh Harahap (2011) laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode. Laba juga merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang dimiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan sebagainya (Putra, 2010).

Menurut Hani (2015) laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Laba diartikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ikhsan, 2016).

Menurut Fahmi (2012) mengatakan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi. Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa (Kartikahadi *et al.*, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa laba adalah hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya biaya selama satu periode. Merupakan selisih positif atas penjualan dikurang biaya biaya dan pajak. Pengertian laba dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

1. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba di sisihkan sebagai cadangan.

2. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan, pimpinan yang cukup dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cukup.

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan tersebut diperoleh dari penjualan ekspor maupun penjualan lokal, dan disamping itu juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan diterima oleh PT Baintan Anugerah Bersama dari penjualan tersebut.

#### **2.1.4.2 Jenis-Jenis Laba**

Menurut Kartikahadi *et al.*, (2012) laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian adalah sebagai berikut:

1. Laba Kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan. langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.

2. Laba Bersih

Laba bersih adalah salah satu laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan suatu beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3. Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak yaitu salah satu laba yang diperoleh setelah laba usaha ini dikurangi dengan biaya bunga.

#### 4. Laba Usaha Operasi

Laba operasi merupakan suatu bentuk laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.

##### **2.1.4.3 Unsur Laba**

Menurut Kartikahadi *et al.*, (2012) laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Unsur unsur laba sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
2. Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
3. Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

4. Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.
5. Penghasilan adalah selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil biaya selisihnya sering disebut rugi.
6. Harga perolehan adalah jumlah uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa, jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivitas, misalnya pembelian bahan baku atau pembayaran uang muka sewa.

#### **2.1.4.4 Kegunaan Laba**

Menurut Fahmi (2012), terdapat lima kegunaan laba. Lima kegunaan laba adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak berfungsi untuk sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima.
2. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
3. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efisiensi.
4. Menjadi prestasi kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi

5. Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhanNya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

#### **2.1.4.5 Manfaat Laba**

Menurut Fahmi (2012) keberhasilan dalam menghimpun pendapatan tentu akan meningkatkan laba yang ada didalam perusahaan, yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Untuk kelangsungan hidup. Tujuan utama perusahaan atau kelangsungan hidup dimana laba diperoleh hanya cukup untuk membiayai operasional perusahaan.
2. Berkembang atau bertumbuh secara pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dan dari yang kecil hingga menjadi besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan tanggung jawab yaitu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar masyarakat umum.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2012) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat gambar 2.1 di bawah ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Konsep Yang Disesuaikan Untuk Penelitian (2021).*

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanto, Roy Ardian(2021) yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan”. Hasil Penelitiannya adalah Dalam dunia usaha laba suatu istilah yang tidak asing lagi karena salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba merupakan perkiraan antara kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi dan kontribusi dari pemegang ekuitas.



Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah perusahaan perkebunan yang menghasilkan kelapa sawit, dimana dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mengolah minyak mentah yang kemudian dijual dan diolah lagi sehingga menghasilkan minyak makan agar mencapai hasil pendapatan seoptimal mungkin, maka laba yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang didapat dan diolah dari sumber yang sudah ada dan sudah terdokumentasi dip perusahaan meliputi posisi keuangan untuk tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sardiani(2019) yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Persediaan Dan Pertumbuhan Pendapatan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Samudera Indonesia” Hasil Penelitiannya adalah bahwa Pertumbuhan pendapatan yang mengalami peningkatan sudah dapat meningkatkan nilai ROA, maka dapat dilihat bahwa Pertumbuhan pendapatan yang mengalami penurunan sudah dapat meningkatkan nilai ROA, dapat dilihat bahwa pertumbuhan persediaan yang mengalami peningkatan sudah dapat meningkatkan nilai ROA.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Haryono Manurung (2017) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur” hasil

penelitiannya adalah bahwa kebijakan dividen yang diukur dividend payout ratio dan dividend yield keduanya mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap earnings growth. Pertumbuhan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap earnings growth. Sedangkan dividend payout ratio, dividend yield dan revenues growth secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap earnings growth. Pertumbuhan laba yang tinggi dapat menarik investor. Laba yang tinggi didapat dari jumlah pendapatan yang tinggi. Maka perusahaan harus meningkatkan jumlah pendapatan untuk memberikan laba yang tinggi bagi perusahaan dan memberikan kesejahteraan kepada investor.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dasrianti (2018) yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan”. Hasil penelitiannya adalah Pendapatan dan beban usaha belum mampu meningkatkan laba pada pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pendapatan perusahaan selalu meningkat pada setiap tahunnya, tetapi perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban usahanya hal ini dapat dilihat nilai beban usahanya yang selalu meningkat setiap tahunnya. belum optimalnya pendapatan yang diterima dan perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban yang dikeluarkan sehingga perusahaan mengalami kerugian setiap tahunnya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Tirta Sari Ningsih, Nilam Nurcahya (2020) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Usaha,

Pertumbuhan Piutang dan Pertumbuhan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk”. Hasil penelitiannya adalah Hipotesis parsial pertama yaitu adanya pengaruh negatif yang signifikan dari pendapatan usaha (X1) terhadap laba bersih (Y). Hipotesis kedua yaitu pertumbuhan piutang (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih (Y). Hipotesis parsial ketiga yaitu pertumbuhan persediaan (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih (Y). Pendapatan usaha (X1), pertumbuhan piutang (X2), dan pertumbuhan persediaan (X3) secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui, menurut Kasiram (2008). Pada penelitian ini diambil data laporan keuangan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang kemudian untuk mengetahui apakah terjadinya peningkatan atau penurunan pertumbuhan pendapatan digunakan persentase perbandingan antara bulan sekarang dan bulan sebelumnya dan untuk mengetahui perbandingan antara laba bersih dan pendapatan perusahaan digunakan *rasio net profit margin* (NPM)

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

Menurut Arikunto (2013) sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang terdiri dari *person*, *place*, atau *paper*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti (Mahendra, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah dilakukan wawancara langsung dengan Adm Keuangan pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini diperoleh dengan cepat, karena bersumber dari literatur, artikel, jurnal serta situs/web internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdapat pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

Dari jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini data diambil dari PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2011) metode pengumpulan data adalah teknik dan cara oleh peneliti yang digunakan sebagai pengumpulan data. Kemudian dijelaskan bahwa instrument/alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan dapat digunakan dalam kegiatan pengumpulan data agar kemudian kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi sering diartikan sebagai pengamat, yaitu adanya fokus terhadap pemuatan perhatian dalam suatu objek yang menggunakan seluruh indra, atau observasi diartikan sebagai penyelidikan secara sistematis serta diadakan dengan menggunakan alat indra, terutama menggunakan indra

mata terhadap peristiwa yang berlangsung dan dapat dianalisa saat kejadian terjadi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan adanya tanya jawab langsung kepada informan. Wawancara dalam penelitian adalah percakapan yang dilakukan secara lisan antara peneliti dengan informan yaitu beberapa pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan pada PT Baintan Anugrah Bersama sehubungan dengan pertumbuhan pendapatan dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemi COVID 19.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan penghimpunan dilakukan atas data data sekunder guna mendapatkan data yang pendukung untuk penelitian ini, seperti data penurunan dan peningkatan pendapatan pada PT Baintan Anugrah Bersama dan data data pendukung lainnya dalam penelitian ini.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan cara pengumpulan data-data yang biasanya dilakukan dengan membawa buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2015) teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah yang harus dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya apakah sudah sesuai dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data model Miles & Huberman. Dalam Sugiyono (2015) model tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis data dengan merangkum hasil-hasil dari penelitian dengan tetap menitikberatkan pada hal penting dalam penelitian dengan tujuan agar mempermudah pemahaman dan dapat memberikan gambaran secara terperinci terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini reduksi data yang dimaksud adalah data sekunder perusahaan yaitu laporan keuangan.

#### 2. *Display Data*

*Display data* adalah tersusunya data-data hasil penelitian secara terperinci dalam pemberian gambaran penelitian secara utuh yang selanjutnya dicari pola hubungannya untuk penarikan kesimpulan dan selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan. Pada penelitian ini *display data* nya adalah mencari hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan di masa pandemi. COVID-19 pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang. Untuk melihat apakah pertumbuhan pendapatan

mengalami peningkatan/penurunan digunakan rumus sebagai berikut (Sardiani, 2019) :

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{GT - Gt1}{Gt1} \times 100\%$$

Keterangan

Gt = Pendapatan Sekarang

Gt1 = Pendapatan Sebelumnya

Untuk mengukur pertumbuhan laba digunakan rumus sebagai berikut (Sardiani, 2019) :

$$\text{Laba Usaha} = \frac{LB - LB1}{LB1} \times 100\%$$

Keterangan

LB = Laba Sekarang

LB1 = Laba Sebelumnya

Untuk mengukur pertumbuhan pendapatan usaha PT. Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang dalam meningkatkan laba usaha di masa pandemi COVID-19 ini penulis akan menggunakan rasio *net profit margin* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan pendapatan usaha perusahaan. Besar kecilnya rasio ini ditentukan oleh dua faktor yaitu pendapatan dan laba usaha, berikut ini dapat dilihat perhitungan (Sardiani, 2019) :

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$



### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan penulisan tahap akhir dalam proses penelitian, memberikan makna dan gambaran akhir terhadap data yang telah dianalisis. Pada penelitian ini langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan mengenai analisis pertumbuhan pendapatan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemic COVID-19 pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

Adapun prosedur penelitian secara umum pada penelitian ini, yaitu diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi dan juga pemilihan masalah penelitian

Mengidentifikasi masalah yang ada di Tanjungpinang pada masa pandemic COVID-19, sehingga peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu menganalisis pertumbuhan pendapatan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan di masa pandemic COVID-19 pada PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang.

#### 2. Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan

Setelah menentukan masalah selanjutnya menentukan narasumber yang akan di wawancarai, dan disini peneliti mewawancarai bagian adm keuangan di PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang, serta menentukan kerangka pemikiran.

#### 3. Mengklarifikasi pernyataan – pernyataan pada masalah penelitian

Menjabarkan pernyataan permasalahan berdasarkan tahap yang sudah direncanakan.

4. Menyusun pernyataan angket/pedoman wawancara

Setelah menentukan narasumber untuk diwawancarai dan selanjutnya peneliti menyusun pertanyaan untuk diwawancarai.

5. Pengumpulan data

Setelah dilakukan wawancara maka terkumpul data data yang diperlukan.

6. Melakukan analisis data

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang sudah didapat.

7. Membuat laporan hasil penelitian

Data yang sudah dianalisis selanjutnya akan disajikan pada hasil penelitian.

8. Membuat kesimpulan

Setelah disajikan data dalam penelitian maka langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan secara sistematis, penjabaran ke dalam bagian bagian penelitian, dokumentasi dan selanjutnya penyusunan ke dalam kategori dan pola, memilih hal penting dipelajari, dan terakhir dengan pembuatan kesimpulan untuk dapat dipahami baik oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2015) teknik analisis data diartikan sebagai suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang biasanya diperoleh dari hasil wawancara, catatan dilapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah

dipahami, dan kemudian temuannya dapat diinformasikan/ disampaikan kepada orang lain.

Menurut Sujarweni (2015), analisis data merupakan kegiatan untuk mengolah data dengan statistik sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Maka dapat diartikan teknik analisis data merupakan cara peneliti melaksanakan analisis data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia sehingga dapat menjawab rumusan masalah

Teknik analisis data di sini yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor tentang bagaimana pertumbuhan pendapatan dalam meningkatkan laba perusahaan PT Baintan Anugerah Bersama Tanjungpinang di masa pandemi dengan menggunakan persentase perbandingan pertumbuhan pendapatan antara bulan sekarang dengan bulan sebelumnya kemudian untuk mengetahui perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan digunakan rasio *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh.

### **3.6 Jadwal Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah di PT Baintan Anugrah Bersama. Waktu penelitian akan dilaksanakan oleh penulis dari bulan April 2021 hingga selesai. Berikut tabel jadwal kegiatan dan penyusunan laporan penelitian:



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing* (Ed. 4). Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 15). Penerbit Rineka Cipta.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Belkaoui, & Ahmed, R. (2011). *Teori Akuntansi* (Ed. 5). Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2017). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Dang, N. H. (2017). Profitability and Profit Efficiency of Rice Farming in Tra Vinh Province, Vietnam. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1), 191–201.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP* (Ed. 2). PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 2). ALFABETA.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian : Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Cet. 1). Zifatama Publishing.
- Fitriana, E. N. (2015). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nswantoro*, 34, 1–11.
- Greuning, H. Van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis* (Ed. 6 (ed.)). Salemba Empat.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Cet. 2). PT Bumi Aksara.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Umsu Press.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Ed. 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, A. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Ed. 1). Madenatera.
- Kartikahadi, H., Sinaga, U. R., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Mahendra, I. (2015). Analisa Pemahaman Pengguna Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1).
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PASK*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Putra, M. F. P. T. (2010). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris Pada Pt Hm Sampoerna Tbk Periode 1999-2010). *Unikom Journal Of Accounting*, 1(Revisi 2009), 1–20.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. ALFABETA.
- Saidah, Z., Harianto, H., Hartoyo, S., & Asmarantaka, R. W. (2019). Transaction Cost Analysis on Revenues and Profits of Red Chili Farming. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 16(1), 66–76. <https://doi.org/10.17358/jma.16.1.66>
- Siregar, A. G. (2018). *Penerapan Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pd. Pasar Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Subramanyam, K. . (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>
- Zaelani, R., & Ruswandi, W. (2019). Analisa Pendapatan Jasa Angkut Barang Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada Bmt Darussalam Periode 2019. 02(01), 43–57. <https://doi.org/10.46757/demand.v2i1.108>

Budi Haryono Manurung Dan Dwi Kartikasari. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, Volume 3 N. [Http://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Infak](http://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Infak)

Dasrianti. (2018). *Analisis Pendapatan Dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.*

Putu Tirta Sari Ningsih dan Nilam Nurcahya (2020). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Usaha, Pertumbuhan Piutang Dan Pertumbuhan Persediaan Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pt Mayora Indah Tbk. *Jurnal Manajemen MH Thamrin, Vol 1.*

## CURRICULUM VITAE



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dedek Kurnia Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang/ 07 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. MT. Haryono Gg. Cemara No. 31  
Usia : 21 Tahun  
Agama : Islam  
Nomor *Handphone*/WA : 0852-7226-7820  
Email : [dedekkurniasari50@gmail.com](mailto:dedekkurniasari50@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk-lulus)
SD	SD Negeri 009 Bukit Bestari	2005 - 2011
SLTP	SMP Negeri 6 Tanjungpinang	2011 - 2014
SLTA	SMA Negeri 4 Tanjungpinang	2014 - 2017
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Akuntansi	2017 - 2021